

SMARTWEALTH DOLLAR EQUITY GLOBAL INVESTA FUND

Januari 2022

BLOOMBERG: AZUSWGI IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,13%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	98,05%
Kas/Deposito	1,95%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alphabet Inc
American Tower
ASML Holding
AstraZeneca
Link REIT
Microsoft
Nestle SA
Pfizer
RELX Plc
Salesforce.com

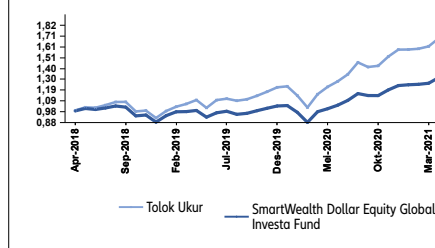
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 40,82
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	32.850.740,5294

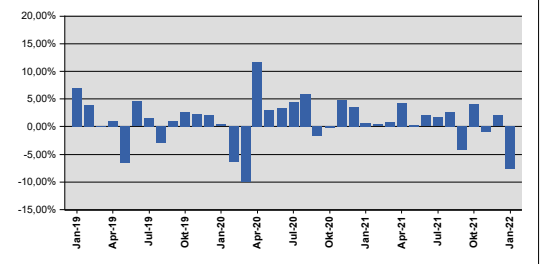
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	-7,74%	-6,66%	-4,35%	5,13%	38,29%	N/A	-7,74%	30,81%
Tolok Ukur*	-8,23%	-5,37%	-2,09%	11,32%	78,11%	N/A	-8,23%	76,41%

*80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT)

Kurva Harga Unit SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund



Komentar Manajer Investasi

Pasar ekuitas A.S. membuat kemunduran selama bulan tersebut. Ekuitas AS turun di bulan Desember di tengah kekhawatiran baru atas dampak kebijakan moneter yang lebih ketat pada pemulihan ekonomi bersama dengan meningkatnya kasus Omicron di seluruh negeri. Sementara itu, sejumlah pendapatan perusahaan tidak membantu sentimen tersebut. FOMC bersiap untuk lepas landas Maret. FOMC mempertahankan suku bunga tidak berubah selama pertemuan terakhirnya, namun, Ketua Fed AS dengan kuat mengisyaratkan kenaikan suku bunga Maret dan membiarkan kemungkinan kenaikan pada setiap pertemuan kebijakan. The Fed terus menekankan tekad mereka untuk mengendalikan inflasi, sementara juga mengatakan bahwa proses pengurangan neraca akan dimulai setelah biaya pinjaman meningkat. PDB riil 4Q21 berada di atas ekspektasi, tetapi kemungkinan akan melambat di 1Q22. Pertumbuhan PDB riil 4Q21 meningkat tajam menjadi 6,9% QoQ secara tahunan dari 2,3% di 3Q21 (kontra: 5,5%). Namun, sebagian besar pertumbuhan headline berasal dari akumulasi persediaan, yang memberikan kontribusi sebesar 4,9%. Sebagian besar ekonom di pasar memperkirakan pertumbuhan akan melambat di 1Q22 karena penurunan mobilitas karena varian Omicron, berakhirnya pembayaran Kredit Pajak Anak bulanan, dan tantangan rantai pasokan yang berkelanjutan.

Kuartal ini adalah kuartal yang bergejolak untuk ekuitas global. Sementara sebagian besar pasar maju menguat, banyak pasar negara berkembang yang lebih besar jatuh. Saham awalnya menguat karena optimisme atas pendapatan perusahaan yang kuat dan sinyal dovish dari bank sentral utama melebihi kekhawatiran tentang kenaikan inflasi. Pada akhir November, nada positif terganggu oleh munculnya jenis baru COVID-19 yang sangat menular. Saham global terguncang karena bank sentral utama akhirnya berputar ke arah sikap yang lebih hawkish dan para ilmuwan bergegas untuk memastikan apakah varian Omicron menyebabkan penyakit yang tidak terlalu parah. Sementara meredakan kekhawatiran atas keparahan Omicron membantu memacu reli akhir tahun, tingkat ketidakpastian yang tinggi menyebabkan rotasi saham-saham pertumbuhan populer ke saham-saham teknologi mega-cap dan sektor-sektor defensif seperti Utilitas dan Real Estat. Teknologi Informasi dan saham terkait mengungguli pasar yang lebih luas selama periode tersebut. Saham perusahaan teknologi dengan pertumbuhan tinggi mengalami tekanan penurunan yang signifikan, sementara saham perusahaan dengan kapitalisasi besar dan umumnya lebih defensif naik. Apple, Microsoft, dan raksasa teknologi Amerika lainnya menambahkan lebih dari USD 1 triliun dalam kapitalisasi pasar gabungan dengan Apple sendiri mendekati nilai valuasi USD 3 triliun. Perusahaan di seluruh perangkat lunak, pembayaran, dan media dengan profil pertumbuhan jangka panjang dijual karena investor menilai kembali tingkat penilaian mengingat kenaikan suku bunga. Saham semikonduktor dan peralatan komunikasi dengan valuasi yang lebih rendah berkinerja baik di tengah latar belakang permintaan yang kuat.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Jan 2022)	USD 1,2427	USD 1,3081

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia